

BAB III

METODE PENELITIAN & ANALISIS PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. (Suharsimi 2006:136) Agar mendapatkan hasil yang memuaskan dari penelitian yang dilakukan dilapangan dan harus ditunjang dengan metode yang efektif dan ilmiah, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara pendekatan kualitatif deskriptif menjelaskan mengenai cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Kualitatif deskriptif menggambarkan keadaan atau fenomena sosial secara lebih dalam dan metode penelitian ini umumnya akan memperoleh data deskriptif dari hal yang diamati. Dengan kata lain penelitian ini menggambarkan keadaan suatu obyek yang tengah berlangsung pada saat studi maupun sebelumnya, penelitian akan dilakukan untuk menggambarkan mengenai Analisis Kekalahan Pasangan Dede Sudrajat & Asep Hidayat Dalam Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2017. Maka untuk menjelaskan tentang kebenaran obyektif yang hendak dicapai dapat ditemukan dengan suatu langkah-langkah yang tepat dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kota Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Partai politik (PAN, Gerindra, Demokrat, Keadilan Sejahtera) Tim Sukses pasangan Dede-Asep dan beberapa masyarakat Kota pemilih dari 3 kandidat calon Pilkada Kota Tasikmalaya.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode yang digunakan adalah metode studi kasus sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Yin (2008:18). Studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Sebagai suatu inquiri studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama dan tidak pula harus tergantung pada data etnografi atau observasi partisipan. Bahkan menurut Yin seorang peneliti bisa saja melakukan studi kasus yang valid dan berkualitas tinggi tanpa meninggalkan kepustakaan, tergantung pada topik yang akan diselidiki.

E. Teknik Pengumpulan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan “*purposive sampling*”. Dalam hal ini, penelitian memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mengetahui masalah secara mendalam. *Purposive sampling* adalah teknik yang menentukan sampel melalui pertimbangan tertentu yang

dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemilihan informan tidak ditentukan pada kuantitas, melainkan pada kualitas pemahamannya terhadap masalah yang diteliti. Maka informan tersebut diantaranya adalah Tim sukses dari pasangan Dede Sudrajat & Asep Hidayat.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, pemilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan perolehan data. Mengingat jumlah informan dapat berkembang hingga informasi yang dibutuhkan diperoleh, maka dalam hal ini, penelitian mendapatkan data yang lebih lebih akurat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2013:173) Pengumpulan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat dikumpulkan. Dan sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil atau gagal. Dalam proses analisis data interaktif penelitian ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data, kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi dengan menggunakan beberapa teknik seperti wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, *video tape*.

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berupa tanya jawab kepada pihak-pihak terkait terutama kepada pihak Tim sukses pasangan Dede Sudrajat & Asep Hidayat yang ada do Kota Tasikmalaya.
2. Studi Dokumen menurut Sugiyono (2008:82) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumentasi seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik.

G. Sumber Data

Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. (Kaelan, 2012:74) adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu berupa data yang disebut langsung dari informan melalui diskusi atau tanya jawab (wawancara). Peneliti langsung wawancara dengan tim sukses dari dari pasangan Dede Sudrajat & Asep Hidayat dan Masyarakat Kota Tasikmlaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu berupa data-data yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui artikel/blog yang dimuat diwebsite, maupun data-

data autentik yang diperoleh dari sumber terkait dengan kebutuhan dan penelitian.

H. Teknis Analisis Data

1. Analisis data sebelum dilapangan

Analisis dalam tahapan ini dilakukan data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan penelitian untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara, dan tentunya akan berkembang setelah peneliti mengumpulkan data dilapangan. Dalam penyusunan proposal, peneliti menentukan fokus penelitian yang akan mencari sumber data termasuk karakteristiknya.

2. Analisis data selama dilapangan

Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara. Misalnya, pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawab responded. Jika peneliti belum puas terhadap jawaban dari responden, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas tertentu sehingga peroleh data yang valid. Lalu dilanjutkan terhadap proses pengolahan data sebagai pasca dari lapangan berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data-data penelitian. Data-data dilapangan dikumpulkan untuk dijadikan bahan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian, reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

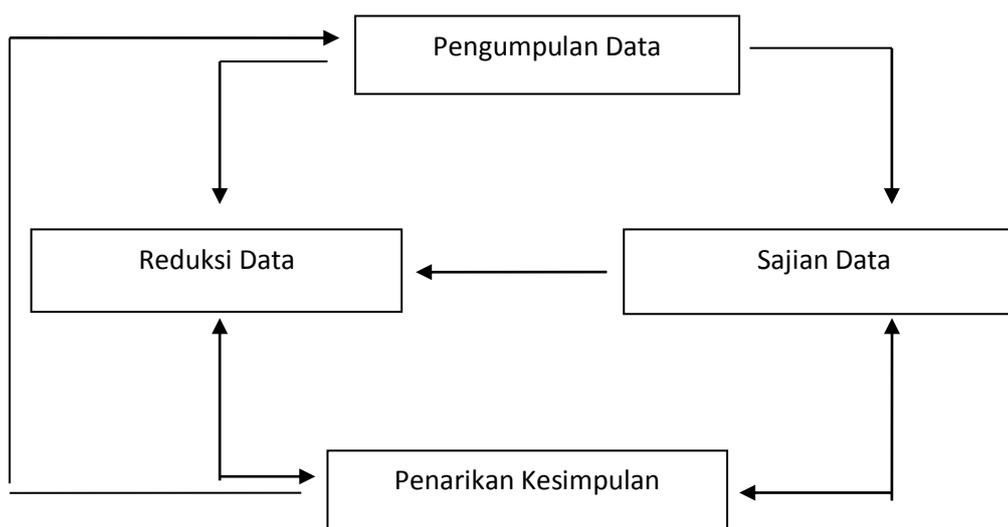
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses mencari arti data, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi. Verifikasi merupakan kegiatan pengujian kebenaran, kekokohnya, sehingga data yang diperoleh jelas kebenarannya dan kegunaannya. Apabila dilihat dalam sebuah bagan, maka metode analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Analisis Interaktif (*interactive model of analysis*)



Sumber : Miles dan Huberman (1992)

I. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2006:324), keabsahan data pada dasarnya adalah suatu hal penting dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data menggunakan triangulasi, secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara memandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Dengan teknik inilah peneliti dapat

memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya, setelah melakukan perbandingan sumber.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori merupakan teori yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian.

3. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode/teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda, yang digunakan dalam penelitian. Contoh, membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan data dokumentasi atau data dokumentasi dengan data hasil observasi.

Menurut Patton (1987), triangulasi metode/teknik dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menurut Moleong (2006:331-332), dengan teknik triangulasi, setidaknya ada tiga jalan yang dapat dilakukan oleh peneliti yakni:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan keterpercayaan data dapat dilakukan.

Untuk menguji validitas data data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Melalui teknik ini diharapkan validitas data bisa terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar '1' (membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara) dan tahap '5' (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen). Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan bisa digunakan.